
**THE ROLE OF LIQUIDITY RATIO, PROFITABILITY RATIO AND LEVERAGE RATIO IN AFFECTING
THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON
THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

**PERAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE DALAM MEMPENGARUHI
NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Iin Syofia Y*¹⁾, Deky Hamdani²⁾

^{1&2)}Program Studi Manajemen STIE Sakti Alam Kerinci, Jambi – Indonesia

Email : iins95.isy@gmail.com^{*1)}, deky.hamdani@gmail.com²⁾

* Korespondensi

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 12 Juli 2023

Artikel Diterima: 31 Juli 2023

ABSTRACT

High company value shows good company performance. This research was conducted to determine the effect of Liquidity Ratio, Profitability Ratio and Leverage Ratio In Affecting Firm Value. The sample in this research is Manufacturing Companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the research period (2017-2021). The number of samples in this study were 5 companies using purposive sampling technique. This study uses multiple linear regression analysis, tests the hypothesis using the T-test to test the regression coefficients partially and the F-test to test the effect simultaneously with a significant level of 5%. The results showed that the variables Liquidity (CR) and Profitability (ROA) had no significant effect on Firm Value (PBV). While the Leverage variable (DER) has a significant influence on Firm Value (PBV)

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Leverage Ratio, Firm Value

ABSTRAK

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sampel pada penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama kurun waktu penelitian (2017-2021). Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 5 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dengan menggunakan T-test untuk menguji koefisien regresi secara parsial serta F-test untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (CR) dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan variabel Leverage (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan kondisi perekonomian global dimasa sekarang mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan kekayaan dan kesejahteraan para pemegang saham, dan juga tentunya memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2018).

Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dikaitkan juga dengan memaksimalkan nilai yang ada sekarang yang kemudian akan menjadi keuntungan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan merupakan proyeksi dari harga saham yang stabil dan juga mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang panjang. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan dimata para investor sehingga mereka tertarik untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan yang tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah, dan sebaliknya apabila nilai perusahaan yang tersirat baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai yang tinggi.

Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu sektor yang diminati oleh para investor, alasannya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia, karena pendirian perusahaan makanan dan minuman yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perkembangan perusahaan makanan dan minuman tidak hanya berkembang dengan baik dalam menjalankan operasi bisnisnya, perusahaan tentu saja akan dihadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan akan meningkat atau bahkan menurun. Naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah kasus yang menarik untuk dibicarakan berkaitan dengan isu naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri. Adapun kasus penurunan harga saham di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam melihat berapa besar nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut, berikut ini adalah data historis harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2021 dimana perusahaan dengan harga saham tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Barito Pasific, Tbk (BNPT) yaitu pada tahun 2019 dengan nilai saham

adalah sebesar Rp. 1.504, sedangkan perusahaan dengan harga saham terendah dimiliki oleh perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI) yaitu pada tahun 2016 dengan nilai saham Rp. 87. Pada laba perlembar saham yang terbesar dimiliki oleh perusahaan PT. Ekadharna International, Tbk (EKAD) yaitu pada tahun 2020 sebesar Rp. 134, sedangkan perusahaan dengan laba perlembar saham terendah dimiliki oleh perusahaan PT. Budi Starch & Sweetener, Tbk (BUDI) pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 7,70.

Menurut Brigham & Houston, (2018) nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio manajemen utang (*leverage*).

Untuk melihat kebaruan dari variabel-variabel yang diusung dalam penelitian ini, perlunya untuk mengetahui mengenai studi terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini sehingga peneliti nantinya dapat menemukan implikasi-implikasi dari hasil penelitian ini.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu tentang yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Fikriyan (2019) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio *Leverage*, kebijakan deviden, dan kebijakan manjerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sudiani & Darmayanti (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan likuiditas dan *investment opportunity set* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, semakin besar profitabilitas, semakin tinggi peluang pertumbuhan, dan semakin besar proporsi hutang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaningsih & Astuti, (2022) tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Angeline & Tjahjono, (2020) tentang Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yang memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Besarnya profitabilitas mengakibatkan semakin kuatnya kontrol eksternal perusahaan. Tujuan perusahaan tercapai apabila kinerja perusahaan mampu mengoptimalkan nilai perusahaan.

Rini & Febriani (2017) tentang Dampak Implementasi EPS Atas Pengaruh Profitabilitas

Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil analisis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan variabel NPM.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Current Ratio terhadap Price Book Value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Return On Asset terhadap Price Book Value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Price Book Value pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price Book Value pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Seberapa Besar Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Price Book Value pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Enterprise value (EV) atau firm value (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan (Nurlela & Islahuddin, 2008). Pengertian lain menurut Sujoko & Soebiantoro (2018) nilai perusahaan adalah Laba Per Lembar Saham investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Sedangkan menurut Atmaja, (2008) Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

Sedangkan menurut Brigham & Houston (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan, yaitu:

1. Ukuran Perusahaan
2. Leverage
3. Profitabilitas
4. Kebijakan Dividen
5. *Corporate Social Responsibility*
6. *Good Corporate Governance*

2.3. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan alat perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut Brigham & Houston, (2018) Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemenelemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemenelemen laporan laba atau rugi. Analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca dan analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan, data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti.

2.4. Likuiditas

Konsep likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun. Dimensi konsep likuiditas mencakup current ratio, quick ratio, cash ratio dan net working capital to total assets ratio. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari hutang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2015).

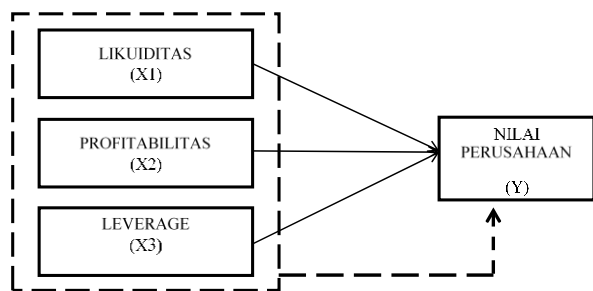
2.5. Profitabilitas

Menurut Brigham & Houston (2018), nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Sedangkan menurut Atmaja (2008) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, leverage dan profitabilitas.

2.6. Leverage

Menurut Brigham & Houston (2018) definisi leverage adalah sebagai berikut: "leverage merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

2.7. Model Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti

Gambar 1. Model Penelitian

2.8. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁= Diduga secara parsial terdapat pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2021.

H₂= Diduga secara parsial terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2021.

H₃= Diduga secara parsial terdapat pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2021

H₄= Diduga secara simultan terdapat pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 - 2021.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama kurun waktu lima tahun dimulai dari tahun 2017 – 2021 yang berjumlah 33 perusahaan. Kemudian untuk penarikan sampel dalam penelitian ini maka digunakan teknik *Purposive Sampling Method*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan cara menetapkan berdasarkan beberapa kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang ditetapkan, yaitu :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021.
2. Menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan audited selama periode 2017 – 2021.
3. Perusahaan memiliki laba positif.
4. Perusahaan tidak mengalami delisting dari Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tersebut, maka didapatkan sebanyak 5 perusahaan yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Berikut adalah tabel sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Sampel Penelitian

N	Kode	Nama
1	AGII	Samator Indo gas Tbk
2	BRPT	Barito Pasific Tbk
3	BUDI	Budi Starch Dan Sweetener Tbk
4	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
5	EKAD	Ekadharna Internasional Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2023)

3.2. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel dependen, *Current Ratio* (X1), *Return On Asset* (X2) *Debt to Equity Ratio* (X3) sebagai variabel Independen.

3.3. Defenisi Operasional Variabel

3.3.1. Variabel Dependen

Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV (*Price to Book Value*) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai. Brigham & Houston (2018) menyatakan bahwa dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui. Semakin tinggi rasio tersebut semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. PBV dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3.3.2. Variabel Independen

Likuiditas (Current Ratio)

Variabel independen (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR). *Current ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (Brigham & Houston, 2018). CR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Profitabilitas (Return On Asset)

Variabel independen (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas. Untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan perbandingan laba bersih dengan jumlah aktiva perusahaan (Brigham & Houston, 2018). ROA dapat dihitung dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah aktiva perusahaan}}$$

Leverage (Debt to Equity Ratio)

Variabel independen (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Leverage. Untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri (Brigham & Houston, 2018). DER dapat dihitung dengan menggunakan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu mencari landasan teori dan konsep-konsep relevan dengan penelitian ini dari buku literatur dan artikel lainnya. Penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal terkait, makalah, dan penelitian terdahulu yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti,

serta pengambilan data melalui internet pada website Bursa efek Indonesia pada Situs IDX (www.idx.co.id)

3.5. Metode Analisis

Analisis data penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, dengan alasan bahwa dalam penelitian ini melibatkan beberapa variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2015). Adapun model dari regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk melakukan pengujian untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2015). Prosedur dan rumus uji statistika nya adalah sebagai berikut, (Ghozali, 2015) :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

T hitung = yang selanjutnya dikonsultasi dengan t tabel

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah data

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam perhitungan nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode hitung Harga saham yang dibagi dengan nilai buku saham. Adapun hasil perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Deskriptif Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016– 2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	PBV (%)	Pertumbuhan (%)
1	AGII	2017	97,75	-
		2018	57,08	-41,61
		2019	66,25	16,07
		2020	62,27	-6,00
		2021	82,51	32,50
		Rata-rata	73,17	0,24
2	BRPT	2017	5,34	-
		2018	23,35	336,87
		2019	21,73	-6,91
		2020	349,48	1507,94
		2021	233,67	-33,14
		Rata-rata	126,72	451,19
3	BUDI	2017	33,60	5,36
		2018	35,40	-0,52
		2019	35,21	2,38
		2020	36,05	-90,56

		2021	3,40	5,36
		Rata-rata	28,73	-20,84
4	DPNS	2017	50,31	-
		2018	43,52	-13,50
		2019	39,11	-10,13
		2020	33,10	-15,36
		2021	30,46	-7,98
		Rata-rata	39,30	-11,74
5	EKAD	2017	13,93	-
		2018	14,65	5,21
		2019	16,49	12,53
		2020	17,62	6,86
		2021	18,49	4,92
		Rata-rata	16,24	7,38
Rata-rata			56,83	85,25

Sumber: data olahan (2023)

4.2. Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS versi 21 terhadap ketiga variabel independen yaitu likuiditas (CR),

profitabilitas (ROA) dan *leverage* (DER) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,406	,857		-,473	,641
log_x1	,383	,187	,507	2,050	,053
log_x2	-,365	,192	-,330	-1,901	,071
log_x3	,682	,241	,747	2,824	,010

Sumber: data olahan SPSS (2023)

Diketahui Constant (a) sebesar -0,406 sedangkan nilai koefisien regresi CR (X1) sebesar 0,383, koefisien regresi ROA (X2) sebesar -0,365 dan koefisien regresi DER (X3) sebesar 0,682, sehingga dapat dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -0,406 + 0,383X_1 - 0,365X_2 + 0,682X_3$$

4.3. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X (independent) terhadap variabel Y (dependent), maka ditentukan koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur SPSS for windows versi 21 di dapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,502	,430	,32966

Sumber: data olahan SPSS (2023)

Dari tabel di atas, nilai koefisien determinasi variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel terikatnya yaitu likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) sebesar 50,2% dan sisanya (100% - 50,2%) = 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.4. Uji Hipotesis

4.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial diperlukan uji hipotesis atau uji parsial (uji t) dengan tingkat signifikansi untuk uji 2 arah 5% (0,05), dan jumlah tahun

penelitian adalah 25 tahun maka di dapat t_{tabel} Dalam pengujian adalah : $df = n - k$, dimana $n : 25$ dan $k : 4$, sehingga $df = 25 - 4 = 21$, diperoleh $t_{tabel} = 2,07961$. Sedangkan t_{tabel} dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini ini peneliti menggunakan alat bantu oleh data statistik

SPSS for windows versi 21 dengan ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis dapat diterima, dan sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. Adapun hasil olahan data SPSS for windows versi 21 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,406	,857		-,473	,641
log_x1	,383	,187	,507	2,050	,053
log_x2	-,365	,192	-,330	-1,901	,071
log_x3	,682	,241	,747	2,824	,010

Sumber: data olahan SPSS (2023)

Berdasarkan hasil *output* SPSS versi 21 di atas, adapat dijelaskan bahwa jika nilai t_{tabel} dari $df = 21$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 2,07961, $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji parsial dalam analisis regresi berganda di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel likuiditas (X_1) nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 2,050 < 2,07961 dengan tingkat signifikan adalah 0,053 > 0,05. Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak yaitu likuiditas (X_1) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.
2. Variabel profitabilitas (X_2) nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu -1,902 > -2,07961 dengan tingkat signifikan adalah 0,071 > 0,05. Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H_0 diterima dan H_2 ditolak yaitu profitabilitas (X_2) secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.
3. Variabel leverage (X_3) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,824 > 2,07961 dengan tingkat signifikan adalah 0,010 < 0,05. Berdasarkan uji t tersebut maka hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima yaitu leverage (X_3) secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.

4.4.1. Uji f (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan secara simultan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui atau menguji rasio dari dua varian. Maka didapat F_{tabel} adalah $df_1 = k - 1 \rightarrow (4 - 1 = 3)$ dan $df_2 = n - k \rightarrow (25 - 4 = 21)$, di mana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah sample. Sehingga didapat f_{tabel} dari $f_1 : f_2$ yaitu (3 : 21) adalah (3,07). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.9 pada output ANOVA^a dibawah ini. Nilai prob. F hitung terlihat pada kolom terakhir (sig).

Tabel. 6 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2,297	3	,766	7,047	,002 ^b
1 Residual	2,282	21	,109		
Total	4,580	24			

Sumber: data olahan SPSS (2023)

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} . Nilai F_{hitung} adalah 7,038 besar dari nilai F_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ adalah 3,07 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 7,047 > 3,07. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas,

profitabilitas dan leverage, secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020.

4.5. Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa likuiditas yang di hitung menggunakan CR tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 yang dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($2,050 < 2,07961$). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaryani et al., (2021), Hasania et al., (2016), Listyawati & Kristiana, (2020), Kahfi et al., (2018), dan penelitian oleh Rudangga & Sudiarta (2016), namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak terdapat signifikan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Semakin tinggi likuiditas berarti semakin efisien penggunaan kas dan aset lancarnya, hal tersebut dapat menyebabkan investor tertarik untuk membeli saham sehingga harga saham akan bergerak naik. Dengan demikian nilai perusahaan pun meningkat. Makin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Semakin likuid suatu perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya, makin baik reputasi perusahaan dimata para investor karena dinilai mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

4.5.2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2017 – 2021.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang di hitung menggunakan ROA tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 yang dibuktikan dengan nilai -thitung > -ttabel ($-1,901 > -2,07961$). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angeline & Tjahjono (2020), Syardiana et al., (2015), Zurriah, (2021), dan juga penelitian yang dilakukan oleh Sudiani & Darmayanti (2019) tentang Pengaruh Profitabilitas, *Investment Opportunity Set* dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriada & Suardikha (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Brigham & Houston (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan akan bergantung pada kemampuan perusahaan untuk menarik modal. Karena perseroan terbatas dapat menarik modal secara lebih mudah, maka mereka dapat dengan lebih baik mengambil keuntungan dari peluang-peluang pertumbuhan. Laba atau profit merupakan suatu elemen yang sangat penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang dapat menunjukkan kelanjutan perusahaan untuk tetap bertahan di masa yang

akan datang. Berdasarkan teori sinyal laba atau profit yang diperoleh oleh perusahaan akan menjadi sinyal dari manajemen untuk menunjukkan prospek suatu perusahaan yang dapat dilihat berdasarkan tingkat laba atau profit yang didapatkan oleh perusahaan. Profit atau laba yang diperoleh oleh perusahaan secara langsung akan berdampak pada nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham perusahaan yang berada di pasar saham. Semakin besar profit yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin tinggi keutungan para pemegang saham untuk mendapatkan deviden. Dampak dari kenaikan ini akan membuat nilai perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga akan membuat minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

4.5.3. Pengaruh Leverage (DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2020.

Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa leverage yang di hitung menggunakan DER terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 yang dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($2,824 > 2,07961$). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, (2019), Listyawati & Kristiana, (2020), Kahfi et al., (2018), dan Zurriah & Sembiring, (2020), namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyaningsih & Astuti (2022) dan juga penelitian yang dilakukan oleh Fikriyan (2019) dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas atau leverage keuangan perusahaan dapat mempengaruhi laba per saham, tingkat risiko, dan harga saham yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, semakin besar rasio utang dengan aset atau rasio utang dengan ekuitas, maka akan menunjukkan risiko investasi dan keuangan perusahaan juga akan semakin besar. Dapat diartikan bahwa dengan tingkat utang yang lebih tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan harga saham perusahaan. Sebaiknya dalam kondisi bagaimanapun perusahaan jangan memiliki jumlah utang dengan jumlah modal sendiri karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021, yang dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel ($2,050 < 2,07961$)

2. Secara parsial tidak terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021, yang dibuktikan dengan nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,901 > -2,07961$)
3. Secara parsial terdapat pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021, yang dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,824 > 2,07961$)
4. Secara simultan terdapat pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021, yang dibuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($7,047 > 3,07$)
5. Besarnya pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 adalah sebesar 50,2%.

5.2. Saran

1. Pada hasil penelitian terdapat variabel profitabilitas tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dapat disarankan untuk perusahaan agar dapat lebih meningkat laba bersih perusahaan, karena dengan perusahaan yang memiliki laba besar dapat menarik investor untuk berinvestasi.
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini dikarenakan masih terdapatnya faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang belum di teliti dalam penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Angeline, Y. R., & Tjahjono, R. S. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(2), 305–312. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.473>
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(2), 201–218. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan* (1st ed.). ANDI.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Fikriyan, A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 914–923. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/29379>
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan : Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133–144.
- Hidayat, W. W. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 21(1), 67–75. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM_EKONOMI
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016). *E-Proceeding Management*, 5(1), 566–574.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Maksimum*, 10(2), 47–57. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.47-57>
- Nurlela, R., & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI*.
- Oktaryani, G. A. S., Abdurrazak, A., & Negara, I. K. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Kompas100. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 160–174. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.663>
- Prasetyaningsih, S., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 282–296. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i2.96>
- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). Dampak Implementasi Enterprise Resources Planning (Erp) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5254>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4394–4422.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. (2019).

- Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2302–8912), 1–30.
- Sujoko, & Soebiantoro, U. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 8(1), 39–46. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akmami*, 2(3), 528–537.
- Zurriah, R., & Sembiring, M. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Praktek Manajemen Laba Rill. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 174–183. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3882>